

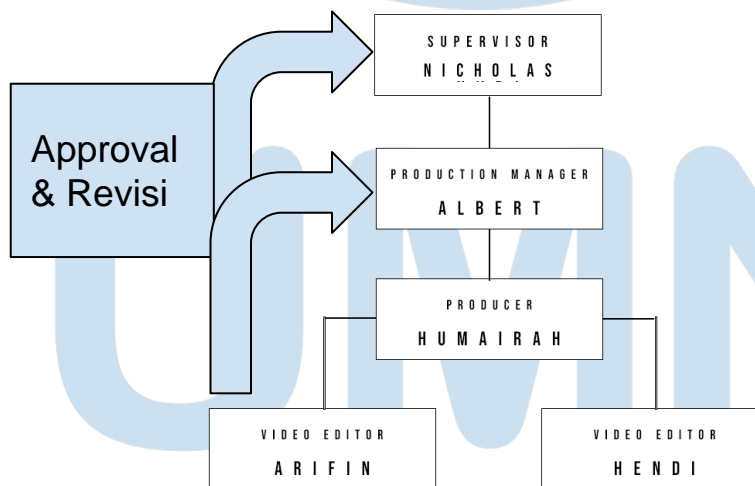
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bagian ini penulis akan memaparkan mengenai kedudukan dan koordinasi kerja penulis di PT. Layar Anak Nusantara. proses produksi yang dikerjakan di PT. Layar Anak Nusantara, kendala yang dihadapi oleh penulis, hingga penulis akan memaparkan mengenai kendala yang dihadapi.

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis akan memaparkan mengenai kedudukan dan koordinasi kerja penulis di PT. Layar Anak Nusantara. Penulis dalam proses kerja magang menempati posisi sinematografer dan video editor yang berada dibawah *Production Manager*. Sebagai editor penulis bertugas untuk melakukan editing video konten. Penulis berkoordinasi untuk membahas tugas apa saja yang harus dilakukan, tidak hanya menjadi editor tetapi juga membuat video, back-up file dan mengedit. Penulis juga berkoordinasi dengan Hendi Setiawan selaku editor di PT. Layar Anak Nusantara untuk pembagian tugas.



Gambar 3. 1. Kedudukan dan Koordinasi Kerja PT. Layar Anak Nusantara

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Kedudukan penulis dalam departemen PT. Layar Anak Nusantara adalah sebagai sinematografer dan video editor dibawah *Production Manager* yaitu Albert Karel. penulis berkoordinasi dengan Albert Karel sebagai production manager

untuk membahas tugas apa saja yang harus dilakukan. Kemudian tugas yang sudah saya selesaikan dikirim ke Albert dan dikirim ke Nicolas untuk meminta persetujuan. Setelah menerima persetujuan penulis akan melakukan *finishing* atas dari revisi tersebut, kemudian mengirim ke produser untuk di unggah ke media sosial. Penulis akan menerima file-file yang sudah di *backup* oleh sinematografer. Disini penulis juga menjadi sinematografer. Penulis juga berkoordinasi dengan Hendi Setiawan selaku editor di PT. Layar Anak Nusantara untuk pembagian tugas dalam membuat final video, *teaser* dan *thumbnail*.

### **3.2. Proses Produksi**

Kumpulan berbagai konten yang sudah dimiliki seperti *footage* video, audio, dan asset-asset *broadcasting*. PT. Layar Anak Nusantara memproduksi program *ESport, Talkshow, Music Video Production*. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis juga berbagai macam. Penulis bertugas mengedit video untuk semua program diatas disaat ada produksi. Selain melakukan editing video, penulis juga mendesain dan mengatur tata cahaya sebelum acara berlangsung, menjadi sinematografer dan membuat *thumbnail*.

#### **3.2.1 Tugas yang dilakukan dan Uraian Kerja Magang**

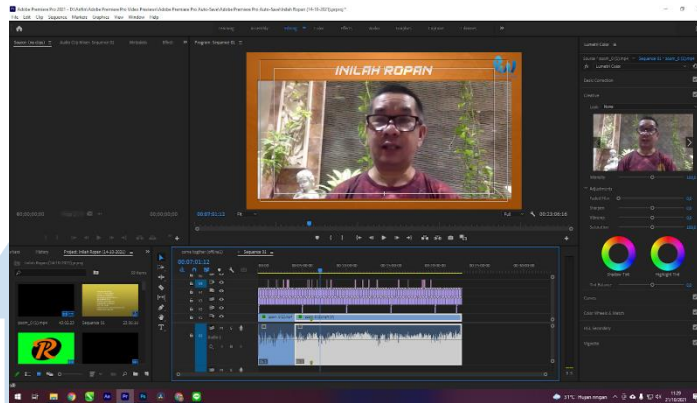
Kegiatan yang dilakukan penulis setiap harinya, terbagi atas beberapa program yaitu “Inilah Ropan”, “Sekawan Band Official”, “PEWE Festival” dan “Journal Sinema”. Berikut uraian dari masing-masing program yang penulis lakukan :

##### **1. “Inilah Ropan”**

Program “Inilah Ropan” adalah program yang membahas mengenai konservasi, pengamat dan komentator sepak bola. Program ini setiap minggunya dipublikasikan di *channel* YouTube Bung Ropan. Dalam pembuatan awal sebuah konten, biasanya produser bersama Bung Ropan selaku *host* mencari topik yang sedang *trending* dalam sepakbola. Dalam proses ini, penulis membantu memberikan ide berdasarkan berita mengenai sepak bola yang sedang ramai dibicarakan.

Pada proses ini penulis juga melakukan shooting live on tape atau live streaming yang disesuaikan dengan keinginan dari Bung Ropan.





Gambar 3. 4. Editing video “INILAH ROPAN”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Jika video sudah sempurna maka dari itu penulis akan membuat *highlight* untuk diunggah di sosial media dan membuat *thumbnail* di *photoshop*. Penulis mengunggah semua pekerjaan di Google Drive. Kemudian Penulis akan mengirim ke produser. Produser mengirim ke Bung Ropan, jika tidak ada revisi dari Bung Ropan maka produser mengunggah video tersebut di channel YouTube Bung Ropan.

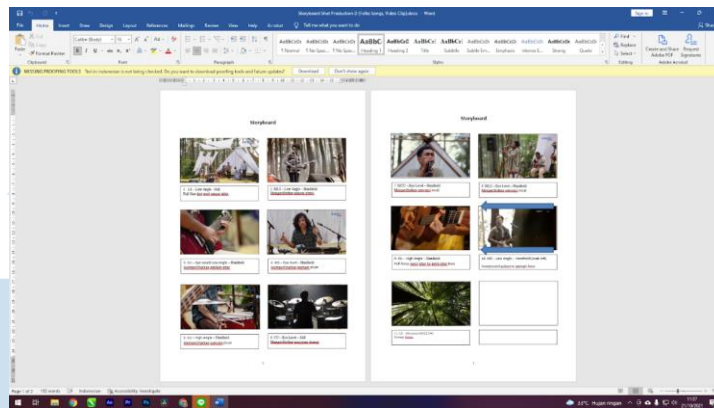


Gambar 3. 5. Thumbnail “INILAH ROPAN”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

## 2. “Sekawan Band Official”

Program “Sekawan Band Official” adalah sebuah program dimana melakukan rekaman musik *outdoor*, serta pembuat Video Musik yang nantinya akan dipublikasikan di akun YouTube “sekawan band official”. Penulis ditugaskan untuk membuat *storyboard*. Penulis mencari referensi di internet yang sesuai dengan keinginan dari *client*. Sebelumnya penulis menyerahkan *storyboard* ini ke Albert untuk meminta persetujuan lalu diberikan ke *client*. Penulis menyusun semuanya menjadi satu kesatuan.



Gambar 3. 6. *Storyboard* “SEKAWAN BAND”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Kemudian, penulis melakukan *shooting* 20 cover lagu selama 10 hari di Temanggung. Terdapat beberapa lokasi yang dijadikan lokasi *shooting* diantaranya Keledung Park, Kaki Bumi, Omah Panca Warna, Wapit dan Jambu Klutuk Resort. Setiap harinya hanya membatasi 5 lagu di setiap lokasi tersebut. Biasanya proses *shooting* dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 8 malam. Penulis mengikuti *storyboard* yang sudah dibuat sesuai dengan genre musik dan mengambil beberapa *footage* cadangan untuk editor memudahkan proses pengeditan agar lebih bervariasi.

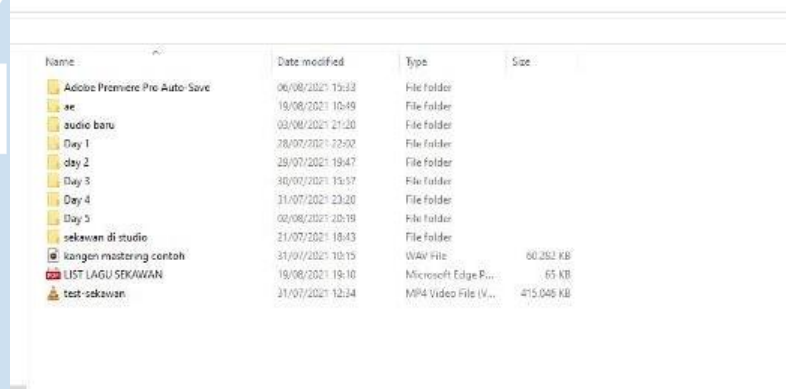


Gambar 3. 7. Proses *Shooting* “SEKAWAN BAND”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Setiap harinya saat semua sudah selesai *shooting*, penulis memindahkan data dari *SD card* ke *harddisk*. Lalu, dinamakan sesuai

dengan judul lagu, hari *shooting* dan lokasi *shooting*. Tidak hanya memindahkan video dan audio saja melainkan melihat ulang *footage* jika ada kekurangan. Biasanya dilakukan dari jam 9 malam sampai jam 12 malam.



Name	Date modified	Type	Size
Adobe Premiere Pro Auto-Save	06/08/2021 15:33	File folder	
ae	19/08/2021 10:49	File folder	
audio baru	03/08/2021 21:20	File folder	
Day 1	28/07/2021 22:02	File folder	
day 2	29/07/2021 19:47	File folder	
Day 3	30/07/2021 15:57	File folder	
Day 4	31/07/2021 23:20	File folder	
Day 5	02/08/2021 20:19	File folder	
sekawan di studio	21/07/2021 18:43	File folder	
kangen mastering contoh	31/07/2021 10:15	WAV File	60.262 KB
LIST LAGU SEKAWAN	19/08/2021 19:10	Microsoft Edge P...	65 KB
test-sekawan	31/07/2021 12:34	MPEG Video File (V...	415.046 KB

Gambar 3. 8. Pengorganisasian data “SEKAWAN BAND”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Pada proses editing video penulis memasukan *footage* video dari dua kamera ke dalam *timeline*. Penulis lalu memilih *footage* mana yang akan digunakan pada video musik nantinya. Proses berikutnya menyamakan warna dari 2 kamera berbeda, selanjutnya melakukan proses *color grading*. Penulis juga membuat video *behind the scene* (BTS) dan *teaser* dari BTS Sekawan. Nantinya akan diunggah di media sosial seperti instagram dan youtube PW Studio.

### 3. “PEWE Festival 2021”

Program “PEWE Festival” adalah sebuah program festival yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan wadah, mediasi dan apresiasi. Bagi insan seni untuk tetap berkarya, menjadi pelaku kreasi dan tidak berhenti. Karena terbatasnya ruang ekspresi sejak pandemi terjadi. Penulis disini ditugaskan ketika editor dan desain grafis sedang banyak kerjaan sehingga penulis membantu membuat *feeds* instagram, membuat video *bumper*, dan menjadi kameramen.

Dalam proses pembuatan *feeds* instagram saya membuatnya dengan menggunakan *software* photoshop. Lalu, saya mengunduh asset yang sudah

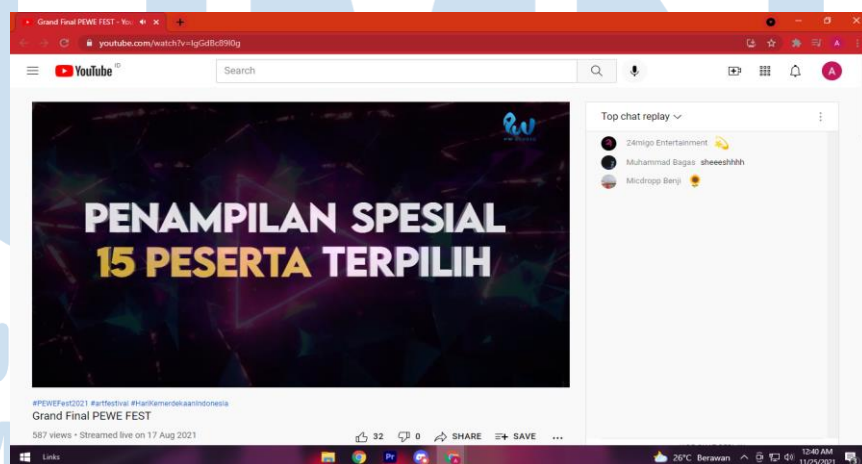
di unggah oleh desain grafis jika tidak ada penulis harus membuatnya dari nol. Kemudian, saya membuat desain ini sesuai dengan arahan. Setelah selesai saya mengirim ke Albert untuk dicek, setelah selesai kemudian dikirim ke Nicolas untuk persetujuan dan diunggah ke media sosial.



Gambar 3. 9. Feeds “PEWE Festival”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)

Penulis juga membuat video Intro untuk “PEWE Festival”. Penulis disini menggabungkan video yang dikirimkan oleh peserta “PEWE Festival”. Video tersebut dikelompokkan ke beberapa kategori. Kategori A (*Solo Performance*), Kategori B (*Vocal Group*), Kategori C&D (Tari dan Budaya) dan Kategori E (*Group Band*). Kemudian, memasukan *motion grafis* berisi tulisan dan beberapa *footage cut away* untuk memisahkan kategori tersebut. Kemudian, memasukan audio lagu yang memberikan suasana megah sesuai dengan arahan tim.



Gambar 3. 10. Intro “PEWE Festival”

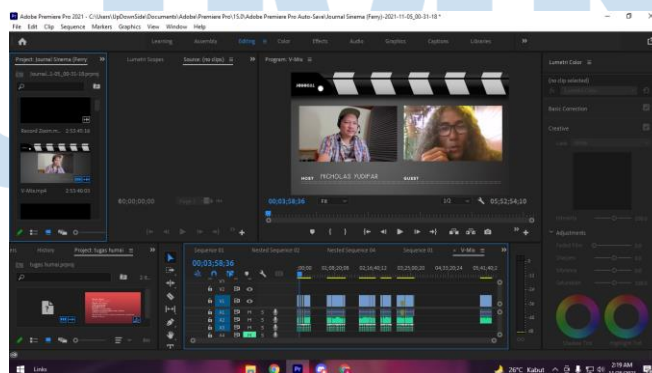
Sumber: (Youtube “PW Studio”)

Semua proses yang digunakan menggunakan metode *live streaming*. Sebelum acara dimulai penulis dan tim lainnya juga telah melakukan gladi resik. Penulis melakukan semua pengaturan kamera dari segi angle, lighting, dan teknis kamera sendiri. Penulis juga ikut membantu *set studio* dengan tema “kemerdekaan Indonesia”.

#### 4. “Journal Sinema”

Program “Journal Sinema” adalah sebuah obrolan ringan berupa sharing beberapa pengalaman dari pekerja di industri perfilman. Biasanya ditayangkan setiap hari jumat jam 7 malam. Penulis menjalankan podcast tersebut sebagai editor. Dalam obrolan ringan ini, biasanya menggunakan metode *live on tape* selama kurang lebih 2 jam dan penulis sempat mengoperasikan vmix untuk episode “Tumpal Tampubolon”. Setiap episodanya dibagi menjadi 3 sampai 5 part tergantung dengan durasi yang sedang dibicarakan.

Penulis selaku editor menambahkan elemen *bumper* sebelum podcast tersebut dimulai. Lalu, di awal podcast ditambah background musik untuk memberikan kesan santai sesuai dengan visi-misinya. Di Akhir video juga terdapat *credit title* untuk siapa saja yang bertugas. Penulis juga membuat *highlight* untuk diunggah ke media sosial. Disini saya berkoordinasi langsung dengan Nicolas selaku supervisi saya jika ada revisi atau tidaknya.

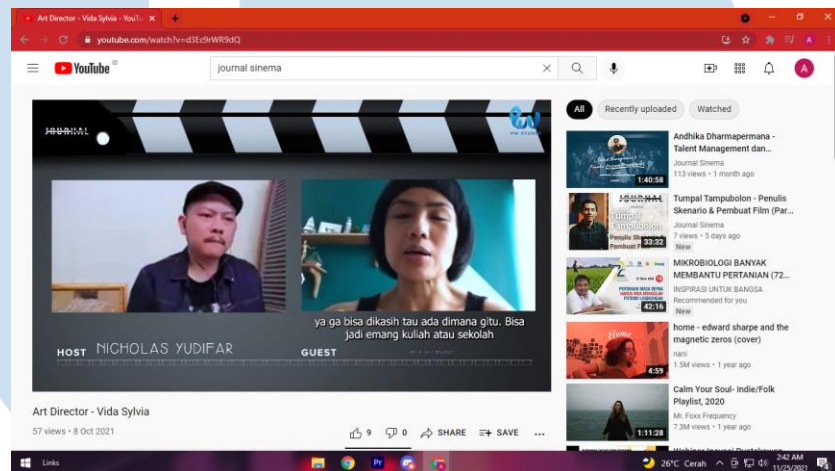


Gambar 3. 11. Proses editing “Journal Sinema”

Sumber: (Dokumentasi PT. Layar Anak Nusantara)



Biasanya program ini tidak diberikan *subtitle* namun pada saat episode “Vida Sylvia” mengalami kendala. Kendala yang dialami ialah hasil rekaman dari vmix audio yang diterima tidak jelas. Sehingga, penulis ditugaskan untuk memberikan *subtitle* pada episode “Vida Sylvia”. Dalam proses ini pun penulis sering mengalami *crash*. Penulis harus menyimpannya setiap ada perubahan.



Gambar 3. 12. *Subtitle* “Journal Sinema Eps. Vida Sylvia”

Sumber: Youtube “Journal Sinema”

### 3.2.2 Kendala yang ditemukan

Kendala yang ditemukan penulis pada saat kerja magang di perusahaan PT. Layar Anak Nusantara diantaranya adalah :

1. Saat melakukan proses editing teaser BTS, penulis kekurangan *footage*. Hal ini mengakibatkan tidak bisa mengcover semua lagu yang dibawakan oleh “Sekawan Band Official”.
2. Penulis tidak terbiasa dengan kamera URSA Mini Pro 4,6K dan Sony PXW X70 yang dimana karakter kamera tersebut memiliki perbedaan warna.
3. Program adobe premiere yang digunakan dalam melakukan editing konten video BTS “Sekawan Band Official” dan “Journal Sinema Episode Vida Sylvia” sering mengalami *crash*.
4. Hasil rekaman “Journal Sinema Episode Vida Sylvia” dari vmix audio yang diterima tidak jelas.

### 3.2.3 Solusi atas Kendala yang ditemukan

Solusi atas kendala yang penulis hadapi yaitu :

1. Penulis disarankan untuk mengambil dari video *cover* yang disusun dengan durasi 15 detik lalu ditambahkan iklan promosi dari PW Studio sendiri total 30 detik.
2. Penulis mengulik kameranya dengan cara menonton youtube, mengkalibrasi warna PXW X70 dengan menyamakan warna URSA Mini Pro 4,6K dan melakukan pewarnaan (color grading) di 2 video *cover* Sekawan Band Official.
3. Penulis selalu menyimpan tiap melakukan perubahan editing agar apa yang telah dibuat tidak hilang.
4. Penulis ditugaskan untuk memberikan *subtitle* pada episode “Vida Sylvia”

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA